

ANALISIS PERMASALAHAN PERMUKIMAN KUMUH DI KAWASAN DABO LAMA KABUPATEN LINGGA

Oleh
Gusni Afrianingsih
NIM. 2005010032

ABSTRAK

Permukiman kumuh merupakan salah satu permasalahan kompleks dalam pembangunan kawasan perkotaan, termasuk di wilayah Dabo Lama, Kabupaten Lingga. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis permasalahan permukiman kumuh di Kawasan Dabo Lama Kabupaten Lingga. Bekas galian tambang timah yang tidak direklamasi menciptakan genangan air permanen yang memicu tumbuhnya hunian tidak layak dan kondisi sanitasi yang buruk. Lemahnya pengawasan tata ruang, pertumbuhan penduduk yang tidak diiringi peningkatan infrastruktur dasar, serta terbatasnya kapasitas fiskal pemerintah daerah turut memperparah kondisi kawasan. Melalui pendekatan kualitatif-deskriptif dan analisis kebijakan berdasarkan teori William Dunn (2017), penelitian ini mengidentifikasi lima tahapan penting: perumusan masalah, prediksi dampak, perumusan rekomendasi kebijakan, pemantauan pelaksanaan, serta penilaian efektivitas program. Rekomendasi utama dari penelitian ini adalah pentingnya intervensi terpadu dan berkelanjutan yang melibatkan pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, serta perlunya pemulihan lingkungan bekas tambang sebagai solusi jangka panjang. Berdasarkan hasil penelitian dapat Pemerintah Kabupaten Lingga belum berjalan dengan baik, maka dengan ini diharapkan dapat menjadi dasar perencanaan kebijakan yang lebih efektif dalam penanggulangan kawasan kumuh di wilayah-wilayah pasca tambang seperti Dabo Lama.

Kata kunci: Permukiman kumuh, Dabo Lama, Kabupaten Lingga.

**ANALYSIS OF SLUM SETTLEMENT PROBLEMS IN THE DABO LAMA
AREA, LINGGA DISTRICT**

**By
Gusni Afrianingsih
NIM. 2005010032**

ABSTRACT

Slum settlements are one of the complex issues in urban area development, including in the Dabo Lama area, Lingga Regency. This study aims to explain and analyze the problems of slum settlements in the Dabo Lama area of Lingga Regency. Abandoned tin mining pits that were not reclaimed have created permanent water puddles, triggering the growth of uninhabitable housing and poor sanitation conditions. Weak spatial planning oversight, population growth that is not accompanied by improvements in basic infrastructure, and the limited fiscal capacity of the local government have further worsened the area's condition. Using a qualitative-descriptive approach and policy analysis based on William Dunn's (2017) theory, this study identifies five key stages: problem formulation, impact prediction, policy recommendation, monitoring implementation, and program evaluation. The main recommendation of this study is the importance of integrated and sustainable interventions involving the government, the community, and the private sector, as well as the need for environmental restoration of former mining sites as a long-term solution. Based on the study's findings, it is evident that the Lingga Regency Government's efforts have not been fully effective. Therefore, this study is expected to serve as a basis for more effective policy planning in addressing slum areas in post-mining regions such as Dabo Lama.

Keywords: Slum settlements, Dabo Lama, Lingga Regency.